365 renungan

# Mengenal Allah Dengan Benar

Efesus 1:15-23

Dan meminta kepada Allah Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Ia memberikan kepadamu Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar.
- Efesus 1:17

Siapa yang kita sering doakan di dalam syafaat kita? Apa yang kita mintakan kepada Allah bagi mereka? Umumnya kita mendoakan orang-orang yang punya hubungan dekat dengan kita dan yang dimintakan adalah agar mereka diberi perlindungan, kekuatan, dan berkat. Tentu permohonan ini tidak salah, tetapi belumlah lengkap. Masih ada hal penting lainnya yang perlu kita doakan, yakni memohon mereka mengenal Allah dengan benar dan hidup memuliakan Dia.

Rasul Paulus mendoakan jemaat di Efesus supaya mereka makin mengenal Allah dan kuasa-Nya. Mengenal di sini bukan saja mengetahui tentang Allah secara rasio, misalnya Allah itu Mahabaik, Mahakuasa dan Mahakasih, melainkan juga untuk mengalami Allah dan kuasa-Nya secara pribadi. Karena itu, mengenal Allah memiliki dua aspek: pertama, aspek hubungan. Kita perlu menyediakan waktu khusus dan rutin untuk menjalin hubungan dekat dengan Tuhan melalui saat teduh, waktu memuji Dia, membaca Akitab, merenungkan firman Tuhan, dan berdoa secara pribadi (ay. 17). Kedua, pengenalan Allah juga berkaitan dengan aspek pengharapan yang terkandung dalam panggilan kita sebagai anak-anak Allah (ay. 18). Kita dipanggil untuk mengambil bagian dalam kodrat Ilahi dan memerintah bersama Kristus dalam kerajaan-Nya (2Ptr. 1:4; 2Tim. 2:12). Kita juga harus menyadari bahwa kita memiliki kuasa untuk hidup bagi Tuhan dan melayani Dia (ay. 19). Kuasa Allah tersebut telah nampak ketika Dia membangkitkan Yesus dari kematian, mendudukkan Yesus di sebelah kanan Bapa (ay. 20) dan dalam melantik Yesus sebagai kepala gereja (ay. 22). Pengenalan akan Allah datang melalui firman Tuhan dan Roh Kudus yang membukakan mata rohani kita  untuk memahami dan menerima kebenaran Allah.

Mari kita saling mendoakan dan meminta Allah untuk menolong supaya kita makin bertumbuh di dalam pengenalan akan Dia, panggilan-Nya, kekayaan-Nya dan kuasa-Nya melalui pengalaman hidup serta memiliki hubungan pribadi yang akrab dengan-Nya. Biarlah mata hati kita dapat melihat demonstrasi kuasa Allah, yang memberi kita keteguhan untuk hidup sebagai pengikut Yesus dan keberanian untuk menjadi saksi-Nya.

Refleksi Diri:

- Apakah Anda sudah bertumbuh dalam pengenalan akan Allah? Apa aspek yang perlu Anda kembangkan untuk semakin mengenal Dia?

- Apa langkah konkret yang dapat Anda lakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengenalan Anda akan Tuhan?